

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

kesimpulan, saran dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan visioner Kepala Sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD se-Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung dalam dimensi penentu arah, agen perubahan, juru bicara, sebagai pelatih dalam kriteria tinggi.
2. Kinerja guru yang dilakukan oleh guru-guru SD se-Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung dalam merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran dalam kriteria sangat tinggi.
3. Efektivitas Sekolah dalam kesatuan sistem yang mencakup tujuan dinyatakan dengan jelas, kepemimpinan pendidikan yang kuat, ekspektasi guru dan staf yang tinggi, adanya kemitraan sekolah dan masyarakat, adanya iklim yang positif dan kondusif, kemajuan siswa sering dimonitor, dan menekankan pada keberhasilan siswa berada pada kriteria tinggi.
4. Kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas sekolah di SD se-Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung.
5. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah di SD se-Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung.
6. Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sekolah di SD se-Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung.

#### **B. Rekomendasi**

Dengan melihat data empirik dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ditemukan variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah yakni pada peran kepala sekolah sebagai juru bicara masih rendah. Hal ini jangan diabaikan dan dibiarkan tanpa dilakukan tindakan preventif, maka dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi para kepala sekolah, harus dilakukan beberapa solusi atau upaya pemecahannya karena sesuai dengan tugas kepala sekolah yang diantaranya sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mendorong dan mengelola agar semua pihak termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang selalu berubah, untuk itulah penulis merekomendasikan bahwa segera dilakukan berbagai upaya-upaya preventif baik oleh kepala sekolah, pengawas, kepala sekolah, FK2S, Dinas Pendidikan dan pemangku kebijakan di tingkat kota/kabupaten bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan tinggi dalam mengadakan program-program seperti pembinaan, pelatihan, juga pendidikan bagi guru dan kepala sekolah.
2. Pada variabel kinerja guru hasil penelitian ditemukan variabel kinerja guru yakni peran guru dalam melakukan evaluasi hasil penilaian masih rendah. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan kepada pemangku kebijakan dari tingkat sekolah sampai pusat untuk dilakukan kegiatan pembinaan keprofesionalan yang efektif dan terprogram secara berkala baik ditingkat lembaga, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Propinsi maupun di tingkat nasional agar diadakan pelatihan pembuatan perangkat evaluasi pembelajaran yang tepat dan kontinue.
3. Variabel efektivitas sekolah pada indikator kemitraan sekolah, masyarakat, serta keberhasilan siswa masih nampak rendah. Sehingga berbagai usaha harus segera dilakukan, jika hal ini dibiarkan terus tanpa dilakukan usaha dalam memfungsikan peranan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan visionernya sebagai pemrakarsa inovatif dan kreatif dalam melakukan berbagai perubahan maka mustahil sifat dan gaya kepemimpinan akan

berhasil. Dalam hal ini pula kepala sekolah, guru dan staf perlu melakukan pendekatan secara kontinue dan persuasif yang dilakukan terhadap masyarakat untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai hal sehingga dapat meningkatkan peran organisasi sekolah dalam mewujudkan kondisi sekolah yang ideal dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat.

4. Dalam mengoptimalkan efektivitas sekolah, perlu di dukung oleh berbagai faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan, diantaranya yaitu penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah bagi para sekolah yang harus dilakukan secara menyeluruh dari seluruh dimensi, terintegrasi antar dimensi, konstruktif sesuai perkembangan masyarakat dan kontinyu serta penciptaan dan pelaksanaan kinerja guru. Kemungkinan penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi pelaksanaan dan pelaporan, oleh karena itu untuk peneliti-peneliti berikutnya bisa dijadikan bahan masukan untuk lebih efisien, efektif dan produktif dalam melakukan penelitian dengan variabel, dan populasi yang sama maupun berbeda.
5. Kelemahan yang muncul pada setiap indikator baik dimensi kepemimpinan visioner, kinerja guru dan efektivitas sekolah merupakan dimensi kekuatan yang harus diperbaiki oleh seluruh elemen pendidikan yang memungkinkan setiap kepala sekolah, guru dan seluruh stakeholder pendidikan secara team mampu merubah, memperbaiki dan mengembangkan kelemahan itu sendiri. Kelemahan tidak mungkin muncul menjadi peluang kekuatan manakala semua faktor peubah mengambil peluang tersebut untuk merubahnya. Kepemimpinan visioner kepala sekolah merupakan pola dan gaya kepemimpinan yang sangat diperlukan sesuai dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memimpin perubahan paradigma pendidikan yang mampu menghantarkan menuju pintu gerbang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dimensi kinerja guru merupakan faktor utama yang merupakan kunci pemegang keberhasilan dalam proses pendidikan melalui kegiatan KBM. Upaya untuk memperbaiki secara terus menerus mengenai kualitas pembelajaran, perlu menjadi suatu sikap profesional sebagai pendidik ini

berarti bahwa upaya untuk mengembangkan hal-hal yang inovatif mesti menjadi pembiasaan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dimensi efektivitas sekolah merupakan tahapan pencapaian kualitas sebuah sekolah yang merupakan harapan dan cita-cita sebuah organisasi sekolah untuk menuju target menjadi sekolah efektif dan unggul dimasa depan. Dengan demikian, efektivitas sekolah, kepemimpinan visioner kepala sekolah, kinerja guru, kreativitas, berfikir inovatif menjadi amat penting dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, oleh karena itu semua aspek dan dimensi perlu didorong dan dikembangkan.